

SURVEI PRESTASI OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SATU MAKARTI JAYA

Achmad Suryo Nurwicaksono¹, Farizal Imansyah²
Email: achmadsuryo01@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana survei prestasi Olahraga di SMA Negeri 1 Makarti Jaya?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei prestasi olahraga di SMA Negeri 1 Makarti Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan survei. Penelitian ini adalah suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi serta standar devinisi. Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari temuan hasil penelitian, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pada tahun 2018 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 26,66% dari total seluruh kejuaraan yang di ikuti baik perorangan maupun tim, sedangkan pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 29,82% dari total seluruh kejuaraan yang diikuti baik perorangan maupun tim.

Kata kunci : *Survei Prestasi Olahraga*

ABSTRACT. The problem in this researcher is how to survey Sports achievements in Makarti Jaya High School 1? This study aims to determine the survey of sports performance in SMA 1 Makarti Jaya. The method used in this research is qualitative and quantitative methods using surveys. This research is a statistical data presentation through tables, graphs, mode calculations, average calculations, distribution values and standard deviations. To analyze data by describing or describing data that has been collected and agreed without making conclusions that apply to the public or generalizations. Based on information obtained from the results of this study, this study provides results in 2018 SMA 1 Makarti Jaya succeeded in achieving an achievement of 26.66% of the total championship that was received by both individuals and teams, in 2019 SMA Negeri 1 Makarti Jaya managed to achieve an achievement of 29.82% of the total championships obtained both individuals and teams.

Keywords: Sports Achievement Survey

1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah serangkaian kegiatan dalam bentuk permainan yang mengedepankan aspek kompetisi terstruktur dengan beragam aturan yang ada di dalamnya. Olahraga memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan tolak ukur perkembangan mahluk hidup. Diantaranya adalah aspek kognitif, apektif dan psikomotorik. Perkembangan olahraga dewasa ini semakin menunjukkan kemajuan. Terbukti olahraga di berbagai Negara bahwa olahraga telah memasuki ranah pendidikan.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

Olahraga prestasi adalah jenis olahraga yang di dalamnya terdapat makna kompetisi. Para atlet berjuang dalam meraih prestasi setinggi-tingginya dalam aturan *fair play*. Hakikatnya olahraga prestasi dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Misalnya pada kurikulum pendidikan, kedua hal diatas dapat menjadi hal sama-sama bisa didapatkan sekaligus walau kadang kala berbeda pelaksanaannya. Sekolah biasanya tidak hanya mengenalkan olahraga melalui mata pelajarannya, tetapi lebih dari pada hal tersebut, sekolah mengajak siswa-siswinya untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Salah satu jenis kegiatan untuk siswa berprestasi dalam olahraga yang dibina disekolah adalah bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler. Namun tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler, beberapa prestasi juga dapat diraih tanpa melalui kegiatan ini .

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilakukan pada setiap sekolah demi membina prestasi anak didik melalui kegiatan-kegiatan olahraga. Ekstrakurikuler dalam pendidikan merupakan jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Tidak hanya pembinaan dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu bagi para siswa, tetapi lebih dari itu, biasanya sekolah memang berniat untuk mengembangkan bakat anak menjadi sebuah prestasi. SMA Negeri 1 Makarti Jaya adalah SMA yang juga melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak cabang olahraga yang dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini adalah diantaranya adalah bola voli, futsal dan bola basket.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang terdapat pada sekolah ini, dimulai dari sejak berdirinya sekolah. Pasang surut prestasi telah diraih oleh SMA Negeri 1 Makarti Jaya. Berdasarkan dokumen yang terlihat dalam lemari tropi SMA Negeri 1 Makarti Jaya, terdapat lebih dari 150 tropi yang berkaitan dengan kegiatan pertandingan keolahragaan yang tahun capaiannya dimulai dari tahun pertama sekolah berdiri. Namun pada beberapa tahun belakangan peneliti, melihat terjadi penurunan jumlah raihan prestasi dibidang olahraga.

Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui prestasi apa saja yang pernah diraih oleh SMA Negeri 1 Makarti Jaya berkaitan dengan kegiatan keolahragaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa ekstrakurikuler bola voli, futsal dan bola basket pada dua tahun terakhir SMA Negeri 1 Makarti Jaya. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan penelitian survey dengan judul “Survei Prestasi Olahraga di SMA Negeri 1 Makarti Jaya”.

2. URAIAN/PEMBAHASAN/IDE UTAMA

Prestasi olahraga adalah penghargaan yang didapatkan dari kemampuan berolahraga. Olahraga dimaksudkan adalah kemampuan seorang dari melatih diri agar terampil pada keadaan badanya. Perkembangannya olahraga dinikmati tidak hanya untuk kesehatan dan kebugaran tetapi masuk pada ranah prestasi dan rekreasi.

Atmasubrata (2012:50) berpendapat bahwa permainan bola voli dimainkan oleh grup yang berlawanan dan masing-masing grup memiliki 6 orang pemain. Suatu cabang olahraga berbentuk mem-volley bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri dari enam pemain, tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang”.

Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: guru, orang tua dan lingkungan sekitar. (Imansyah, 2018:54).

Bola voli dapat disimpulkan bahwa permainan dengan jenis memainkan bola di udara yang dibatasi dengan jaring (net) dengan regu yang berbeda. Masing-masing regu memiliki jumlah 6 orang pemain untuk saling berhadapan dalam lapangan pertandingan dengan berusaha untuk saling memenangkan pertandingan.

Permainan bola voli terlihat menarik jika pemain dapat menguasai teknik permainan dengan benar, maka dari itu setiap pemain pemula biasanya harus memahami teknik dasar sebelum benar-benar menjadi pemain voli professional. Teknik dasar bola voli sangat beragam mulai dari servis yaitu servis atas servis bawah, *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah, *smash* dan *block*.

Pada dasarnya setiap pemain baik pemula maupun professional adalah harus menguasai teknik permainan dalam bolavoli, teknik tersebut di antaranya adalah *service* baik atas maupun servis bawah, *passing* baik *passing* atas maupun *passing* bawah, *smash* dengan tujuan memperoleh poin agar bola sulit ditahan oleh lawan dan *block* dengan tujuan untuk membendung serangan lawan.

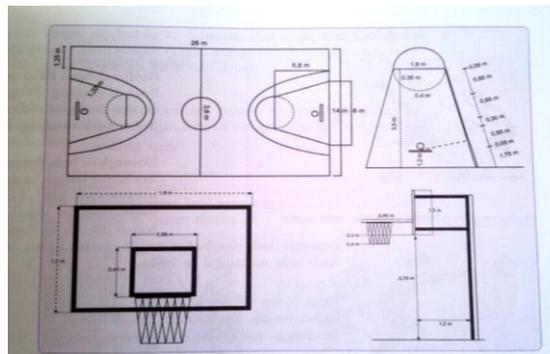
Kurniawan, (2010:86) menjelaskan teknik bermain pada permainan bola voli terdiri atas teknik *service* yang terdiri dari servis tangan bawah, *tennis* servis dan *floating* servis dan *cekis*. *Passing* terdiri dari *passing* bawah dan atas, *smash* dan *blocking*. Sedangkan Kharisma (2014:8) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang terdapat dalam permainan bola voli adalah pembelajaran servis, pasing, dan *smash*. Servis dilakuka untuk mengawali permainan bola voli, pasing dilakukan untuk memainkan bola di udara dalam jangka waktu yang lama, sedangkan *smash* ditujukan untuk memperoleh poin agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Baik servis, pasing maupun *smash* merupakan modal utama untuk dapat menguasai permainan bola voli.

Futsal merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang berbeda dengan masing-masing regu berjumlah 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan berusaha saling memasukan bola ke gawang lawan dan sebaliknya menjaga bola agar tidak kemasukan di gawang sendiri yang dikemas dengan peraturan selama lebih kurang 2 x 20 menit.

Pentingnya peraturan di buat dalam pertandingan agar dapat menghindari segala resiko kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan, misalnya saling klaim kemenangan, terjadinya keributan, kebrutalan dalam pertandingan dan lain sebagainya. Narti (2011: 8) lapangan futsal berbentuk persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan, harus lebih panjang dan garis gawang.

Basket adalah jenis permainan yang dimainkan di luar lapangan maupun dalam lapangan oleh dua regu yang berbeda dengan jumlah masing-masing regu adalah 5 orang pemain. Tujuan permainan adalah menciptakan nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara menggiring bola, melemparkan bola untuk masuk ke keranjang.

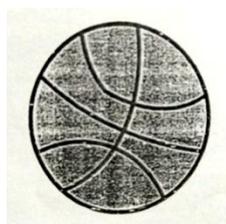
Dalam permainan bola basket atau pertandingan resmi, lapangan basket berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang garis samping lapangan 28 m, lebar lapangan 15 m, garis tengah lingkaran ditengah lapangan 3,6 m, lingkaran area tembakan *three point* berukuran 6,75 m dan area tembakan free shoot 6,25 m.



Gambar 1 Lapangan basket
(Sumber : Ariesbowo, 2008:9)

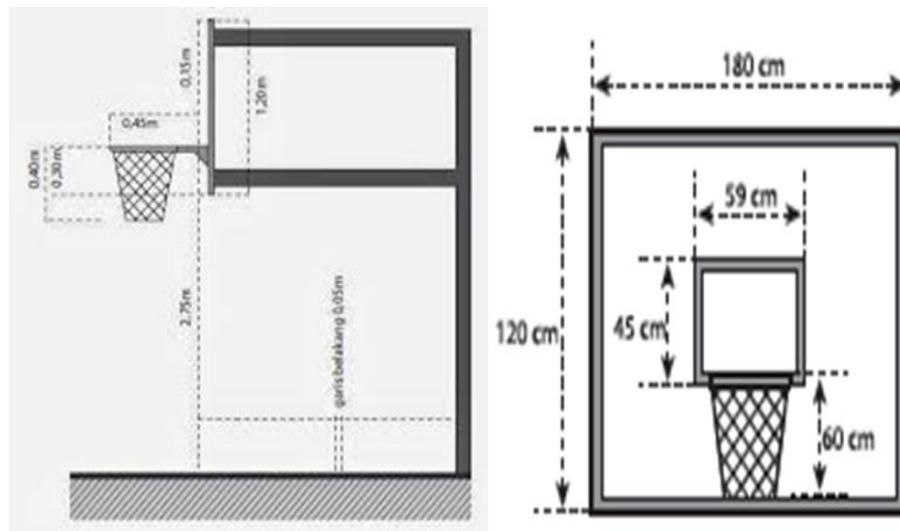
Bola standar yang dapat dipakai dalam permainan bola basket, harus memiliki syarat sebagai berikut :

- Bola terbuat dari kulit, karet atau bahan sintesis lainnya.
- Bola ukuran 7 (keliling lingkaran 749-780 mm dan berat 567-650 gram) untuk putra dan bola ukuran 6 (keliling lingkaran 724-737 mm dan berat 510-567 gram) untuk putri.



Gambar 2 Bola Basket
(Sumber : Abidin, 1999:13)

Keranjang Basket memiliki ukuran standar untuk menunjang permainan sebuah pertandingan. Biasanya bahan dasar pembuatan sebuah keranjang berasal dari besi keras. Sedangkan bahan pembuat jala menggunakan tali yang terbuat dari jenis bahan nilon. Diameter keranjang 0,45 m, jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket 0,30 m, tinggi ring 2,75 m, panjang tali jala 0,40 m, panjang ring 40 cm. Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,80 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,20 meter. Papan pantul berukuran 0,45 meter x 0,59 meter berbentuk empat persegi panjang. Dan jaraknya 0,15 meter dari belakang keranjang.



Gambar 3 Ring Basket dan Papan Pantul
(Sumber : Khoeron, 2017:30)

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun maksud dan tujuan penggunaan metode kualitatif karena penelitian ini menggunakan riset untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, sedangkan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah guna mencari keterangan dalam bentuk besarnya tingkat kebugaran jasmani peserta ekstrakurikuler bola basket.

Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sistematis, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014:89). Jadi data adalah informasi yang diambil langsung dari observasi atau tempat penelitian.

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung keluar dari mulut, dikatakan oleh orang atau pihak yang menjadi sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber data (Arikunto, 2010:142). Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh sebagai sarana informasi yang akurat dalam penelitian ini.

Teknik observasi adalah melakukan pengumpulan data menyatakan keterusterangan kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak dari awal aktivitas peneliti. Pada penelitian ini observasi akan difokuskan pada kondisi siswa saat menjelang pertandingan untuk mengikuti dan telah mengikuti ekstrakurikuler Bola voli. Adapun kisi-kisi observasi tersamar dalam penelitian ini adalah :

- a. Keadaan sekolah,
- b. Keadaan kepala sekolah,
- c. Keadaan guru pendidikan jasmani dan pelatih ekstrakurikuler bola voli,
- d. Keadaan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Sugiyono (2006:240) menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumentasi kegiatan selama penelitian berlangsung, berupa foto-foto hasil kegiatan dan dokumentasi lainnya yang dianggap penting pada penelitian ini. Kisi-kisi dokumentasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi jadwal latihan siswa,
- b. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan selama latihan.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

Statistik deskriptif adalah suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi serta standar deviasi. Menurut Sudijono (2011:43) memberikan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NILAI (P) = \frac{SKOR\ PEROLEHAN(F)}{SKOR\ MAKSIMAL (N)} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekwensi dari setiap pendapatan prestasi

N : Jumlah responden

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari temuan hasil penelitian, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pada tahun 2018 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 26,66% dari total seluruh kejuaraan yang diikuti baik perorangan maupun tim, sedangkan pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 29,82% dari total seluruh kejuaraan yang diikuti baik perorangan maupun tim.

Hasil penelitian ini menggambarkan dengan jelas bahwa SMA Negeri 1 Makarti Jaya memiliki tingkat capaian prestasi yang masih jauh dari harapan, mengingat sekolah belum mencapai angka 50% prestasi yang dicapai dari total seluruh kejuaraan yang diikuti. Temuan mengharuskan sekolah agar semakin giat dalam melakukan pembinaan terhadap siswa-siswinya dalam mengikuti seluruh kompetisi yang disediakan oleh penyelenggara.

Bahwa prestasi olahraga adalah penghargaan yang di dapat dari kemampuan berolahraga. Olahraga dimaksudkan adalah kemampuan seorang dari melatih diri agar terampil pada keadaan badanya. Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa kemampuan seseorang yang didapat dari latihan akan memberikan efek pada keberhasilan dalam berolahraga. Pendapat ini menggambarkan juga bahwa

orang yang belum memiliki kemampuan maka akan sulit bagi orang tersebut untuk memiliki prestasi maksimal. Oleh karenanya latihan, pembinaan yang terstruktur adalah hal yang sangat penting bagi SMA Negeri 1 Makarti Jaya dalam mengejar prestasi yang tertinggal.

3. PENUTUP

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari temuan hasil penelitian, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pada tahun 2018 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 26,66% dari total seluruh kejuaraan yang diikuti baik perorangan maupun tim, sedangkan pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Makarti Jaya berhasil mencapai prestasi sebesar 29,82% dari total seluruh kejuaraan yang diikuti baik perorangan maupun tim.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, beberapa hal yang perlu disarankan adalah sebagai berikut :

- a. Agar sekolah semakin serius dalam melakukan pembinaan terhadap siswa-siswinya supaya dapat mengejar ketertinggalan prestasi dalam bidang olahraga.
- b. Agar siswa semakin giat dalam berlatih.
- c. Agar guru/pelatih dapat memotivasi siswanya dalam berlatih, sehingga berpengaruh positif bagi prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abidin, Akros. 1999. Permainan Bola Basket. Bandung: Yudhistira.

Ariesbowo. 2007. *Menjadi Pemain Futsal Hebat*. Jakarta : Be Champion.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmasubrata, Ginanjar. 2012. *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Jakarta: Dafa Publishing.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

- Imansyah, Farizal. 2018. *Survei Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Mata Kuliah Pembelajaran Renang*. Palembang: Wahana Didaktika Vol. 16 No.1 Januari 2018 : 53-66. FKIP. Universitas PGRI Palembang.
- Kharisma. 2015. *Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khoeron, Nidhom. 2017. *Buku Pintar Basket*. Jakarta: Anugrah.
- Kurniawan, Feri. 2010. *Buku Pintar Olahraga*. Bandung: Laskar Aksara.
- R. Aulia Narti. 2007. *Futsal*. Bandung: PT. Indahjaya Adipratama.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.